BAB IV

ANALISIS DATA

Setelah menyajikan data hasil lapangan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti melakukan analisis data. Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh suatu hasil penemuan dari lapangan berdasarkan fokus permasalahan yang diteliti. Adapun analisis data yang diperoleh dari penyajian data adalah sebagai berikut :

A. Analisis proses pelaksanaan konseling spiritual dalam mengatasi kenakalan seorang remaja di SMK Agung mulia Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan masalah yang terjadi pada seorang siswa yang masih duduk dibangku sekolah SMK Agung Mulia Bangkalan. Maka konselor memilih konseling spiritual sebagai pendekatan untuk melakukan proses konseling. konseling spiritual diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada individu agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan fitrahnya sebagai makhluk beragama (*homo religious*), berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak mulia), dan mengatasi masalah-masalah kehidupan melalui pemahaman, keyakinan dan praktik-praktik ibadah ritual agama yang di anutnya

Dalam proses bimbingan dan konseling. Konselor menggunakan pendekatan konseling spiritual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Identifikasi masalah

Langkah ini untuk mengumpulkan data dari berbagai macam sumber diantaranya teman klien, tetangga klien, guru klien dan klien.

b. Diagnosis

Pada langkah ini diagnosa atau menetapkan masalah yang dihadapi dan disertai dengan faktor-faktornya. Dalam hal ini peneliti menetapkan masalah berdasarkan data yang diambil dari wawancara dan observasi sebelumnya. Dari hasil identifikasi dapat disimpulkan bahwa klien memiliki problem

1) Sering bolos sekolah karena kesiangan
2) Sering tertidur dikelas karna waktu tidurnya hanya sedikit dikarnakan begadang
3) Sering terlambat datang ke sekolah

c. Prognosis

Langkah selanjutnya adalah prognosis yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilakukan untuk membantu klien dalam mengatasi masalahnya. Pada langkah ini konselor menggunakan pendekatan konseling spiritual Adapun kegiatannya yakni mengaji al-Qur'an serta mengetahui maknanya dan memberikan motivasi melalui arti dari al qur'an. Dalam proses konseling untuk mengatasi kenakalan seorang remaja yang sering bolos sekolah dan sering terlambat kesekolah. Konselor memberikan bantuan dengan berupa dorongan dan motivasi melalui pemahaman tentang makna dari al-qur'an agar klien mampu menyadari apa yang telah diperbuat sehingga klien mampu untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. *Treatment* atau terapi

Treatmen atau terapi adalah proses pelaksanaan bantuan bimbingan dan konseling islam pada klien disini konselor melaksanakan bantuan kepada klien dengan cara langkah pertama motivasi melalui al-Qur'an Pada langkah pertama ini konselor memberikan motivasi kepada klien dengan makna dari al-Qur'an yang berkaitan dengan perbuatan yang menyimpang di sekolah. Langkah kedua berwudhu untuk mensucikan diri. Langkah ketiga bertaubat Pada langkah ini klien sudah mau melakukan ibadah solat baik disekolah maupun dirumah. Selain itu klien juga melakukan aktifitas membaca al-qur'an setelah magrib.

e. Evaluasi/*Follow up*

Follow-up adalah langkah terakhir untuk menilai dan mengetahui sejauh mana keberhasilan terapi yang telah dilakukan oleh konselor. Dalam hal ini konselor tidak bisa memantau setiap hari secara langsung dan berusaha untuk mencari informasi dengan tatap muka untuk menindak lanjuti dan memantau perkembangan klien karena *follow up* disini dilakukan oleh kepala sekolah yang juga merupakan tokoh agama.

Langkah-langkah konselor dalam proses konseling

No	Data teori	Data empiris
1	Identifikasi masalah (untuk mengetahui gejala-gejala yang nampak	Konselor mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data mulai dari klien, teman klien, dan guru klien. Dari hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa klien sering bolos sekolah, sering terlambat datang kesekolah dan sering tidur dikelas.
2	Diagnosa (menetapkan masalah berdasarkan latar belakang)	Sering bolos sekolah karena kesiangan, sering tertidur dikelas karena waktu tidurnya hanya sedikit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dikarenakan begadang, sering terlambat datang ke sekolah.
3	Prognosa (menetapkan jenis bantuan)	Jenis bantuan atau terapi yang dilakukan kepada klien yaitu memberikan motivasi kepada klien dengan memberikan pemahaman tentang al-qur'an dan mengaji al-qur'an serta mengetahui maknanya.
4	Terapi atau *treatment* (adalah langkah pelaksanaan bantuan yang diberikan konselor terhadap klien yaitu dengan konseling spiritual)	Langkah pertama Motivasi melalui al-qur'an. Pada langkah pertama ini konselor memberikan motivasi kepada klien dengan makna dari al-Qur'an yang berkaitan dengan perbuatan yang menyimpang di sekolah. Disini konselor berbicara dengan klien dari hati ke hati tanpa adanya suatu paksaan dan memberikan motivasi bahwa alangkah baiknya jika klien mau bersungguh-sungguh menuntut ilmu yang telah dijelaskan dalam surat (QS. Al-Mujadalah ayat 11) Langkah kedua Konselor meminta klien untuk berwudhu mensucikan diri terlebih dahulu sebelum memulai pendekatan konseling spiritual dengan mengaji Al-Qur'an. Berikut dasar perintah wudhu juga telah disebutkan dalam firman Allah dalam (QS. Al maidah: 6). *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur. Langkah ketiga Bertaubat, Pada langkah ini klien sudah mulai rajin masuk sekolah, selain itu mau melakukan ibadah solat baik disekolah maupun dirumah. Selain itu klien juga melakukan aktifitas membaca al-qur'an setelah magrib. Langkah keempat Mengaji al-Qur'an. Setelah klien menceritakan semuanya mulai dari pertemuan pertama, konselor memberikan tanggapan atau respon yang positif dengan memberikan beberapa motivasi yang bertujuan untuk menumbuhkan dan membangun kesadaran diri pada klien. Dipertemuan keempat ini konselor mengajak konseli untuk mengaji ayat al-Qur'an disini konselor juga memberi motivasi melalui makna dari al-qur'an yang menerangkan tentang akhlak yang baik kepada orangtua serta orang-orang sekitar serta mengingatkan kepada klien bahwa jangan terus menerus mencari kesenangan dibumi melainkan mengingat akhiratnya. *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		berbuat kerusakan. (QS. Al-Qashas 77) Kemudian dalam firman Allah (QS. Al-Huud 112-115) *Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan. Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang zalim yang menyebabkan kamu disentuh api neraka, dan sekali-kali kamu tiada mempunyai seorang penolongpun selain daripada Allah, kemudian kamu tidak akan diberi pertolongan. Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat. Dan bersabarlah, karena Sesungguhnya Allah tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan. Cenderung kepada orang yang zalim Maksudnya menggauli mereka serta meridhai perbuatannya. akan tetapi jika bergaul dengan mereka tanpa meridhai perbuatannya dengan maksud agar mereka kembali kepada kebenaran atau memelihara diri, Maka dibolehkan.*
5	Evaluasi atau *follow up*	Dalam proses konseling ini *follow up* atau evaluasi hal ini dilakukan untuk melihat perubahan-perubahan dalam diri klien, yakni berupa perubahan sikap yang itu telah bersama-sama dirumuskan dengan tidak adanya paksaan oleh pihak yang terkait. Ada perubahan yang dialami oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		klien, klien yang semula sering tidak masuk sekolah, sering tidur di dalam kelas. Sekarang sudah rajin masuk sekolah dan mampu mengatasi rasa mengantuknya dengan wudhu.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa analisis proses bimbingan konseling yang dilakukan konselor dengan langkah-langkah konseling tersebut melalui identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment dan evaluasi (*follow up*). Dalam pemaparan teori pada tahap identifikasi masalah yakni langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengenali kasus serta gejala-gejala yang nampak pada klien. Melihat gejala yang ada dilapangan maka peneliti menetapkan bahwa masalah yang sedang dihadapi klien adalah motivasi belajar yang sangat rendah dikarenakan sering bolos sekolah, terlambat datang kesekolah, dan mengantuk ketika pelajaran sedang berlangsung.

Pemberian *treatment* disini memberikan motivasi melalui surah-surah yang ada di dalam al-qur'an mengingatkan betapa pentingnya menuntut ilmu dengan bersungguh-sungguh serta berbuat baik kepada orangtua dan mendengarkan nasehat orangtua serta guru. Selain itu mengingatkan betapa pentingnya pendidikan agar klien mau bersungguh-sungguh menuntut ilmu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis hasil dari proses konseling spiritual dalam mengatasi kenakalan seorang remaja di SMK Agung Mulia Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa klien mengalami motivasi belajar sangat rendah yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu keinginan yang timbul dari dirinya sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun untuk melakukan penyimpangan disekolah dan faktor eksternalnya berupa salah pergaulan dengan teman sepermainannya yang mengakibatkan klien memiliki kebiasaan yang buruk. Setelah konselor memberikan bantuan dalam memecahkan masalah klien dengan menggunakan pendekatan konseling spiritual. Klien yang semula sering bolos sekolah, sering terlambat datang ke sekolah dan sering tidur ketika jam pelajaran berlangsung karena sering begadang bersama teman-temannya sampai malam. Klien menyadari perbuatannya dan klien berusaha untuk merubah perilakunya yang negatif menjadi prilaku yang positif, ini terbukti setelah dilakukannya proses konseling maka dapat dilihat perubahannya klien lebih rajin sekolah dan sudah bisa untuk bangun pagi selain itu klien sudah mengurangi begadang malamnya bersama dengan teman-temannya.

Dari hasil proses konseling yang terjadi dilapangan dapat diketahui bahwa klien yang semula sering tidur dikelas saat ini sudah bisa mengatasi permasalahannya dengan berwudhu karena dengan air wudhu klien yang semua mengantuk akan menjadi sehat dan tidak akan mengantuk. Selain itu klien juga mulai rajin masuk sekolah karena memang menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id